

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah kawasan hutan produksi yang menerapkan budidaya kehutanan (silvikultur) secara intensif untuk memenuhi bahan baku industri kehutanan, baik kayu maupun non kayu. Di tengah semakin langkanya hutan produksi alam, HTI menjadi tumpuan produksi hasil hutan masa depan (Faqih et al., 2018).

Pengelolaan HTI di PT.RAPP pemanenan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting untuk menunjang optimalisasi pemasokan kayu ke industri atau pabrik. Secara garis besar urutan pemanenan yang dilakukan di PT.RAPP yang dikenal dengan istilah *harvesting sequences* dimulai dari kegiatan pra pemanenan (*pre harvesting process*), pemanenan (*harvesting process*) dan pasca pemanenan (*post harvesting Process*).

Proses pra pemanenan (*pre harvesting*) terdiri dari proses MPH (*micro planning harvesting*), *bondary demarcation* (untuk mengetahui teknis pemberian batas pada lahan yang telah diberi izin pemanenan) dan *underbrushing* (pembersihan areal *compartment*). Sebelum kegiatan pemanenan dilakukan akan dilakukan pembuatan jalur sampah. Pembuatan jalur sampah dilakukan pada saat proses *pre-harvesting* tepatnya pada kegiatan MPP (*micro planning harvesting*) dengan tujuan sebagai acuan pembuatan jalur sampah dan jalur keluar masuk alat. Peta jalur sampah ini menjadi faktor yang penting pada saat kegiatan pemanenan dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Pembuatan jalur sampah adalah proses yang dilakukan setelah pelaksanaan penebangan (*felling*) yaitu berupa proses penandaan menggunakan patok menggunakan tanda pita berwarna putih.

Pada penandaan menggunakan pita berwarna putih ini sebagai penanda jalur sampah. Tentunya pada penandaan ini faktor penggunaan alat GPS dan pancang jalur mempengaruhi kerja dimana nantinya akan menjadi acuan lahan untuk ditanam dan bukan untuk ditanam pada suatu kompartemen

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk; Mengetahui diantara metode GPS dan Pancang jalur, manakah yang paling efektif dalam pembuatan jalur sampah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh perbedaan pembuatan jalur sampah menggunakan GPS dan pancang jalur terhadap produktivitas yang dihasilkan.
2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh perbedaan pembuatan jalur sampah menggunakan GPS dan pancang jalur terhadap biaya operasional pekerjaan.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi perbedaan yang signifikan pada produktivitas pembuatan jalur sampah menggunakan GPS dan pancang jalur
2. Memberikan informasi perbedaan biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan jalur sampah menggunakan GPS dan pancang jalur.